

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan.¹ Dalam penelitian ini, lokasi penelitian ditentukan di SMA Negeri 6 Kediri. Jenis penelitian ini dipilih karena penelitian yang berbasis pustaka dianggap tidak mencukupi untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Untuk itu peneliti merasa perlu untuk terjun sendiri ke lapangan agar mendapatkan data yang dibutuhkan.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan, tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.² Pendekatan kualitatif tersebut digunakan dengan tujuan agar dapat menghasilkan data dan informasi yang aktual yang bersumber dari data lisan, tulisan, bangunan, situs dan lain sebagainya yang diamati langsung di SMA Negeri 6 Kediri.

¹Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tahun 2010, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011), 59.

²Emi Susanti Hendarso, *Penelitian Kualitatif: Sebuah Pengantar dalam Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana 2010), 165.

Rancangan dan pola penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu pengumpulan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor yang mendukung kausalitas, kemudian menganalisis faktor tersebut untuk peranannya.³

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen selain manusia dapat pula digunakan. Namun fungsinya tersebut hanya sebagai pendukung dan pembantu dalam penelitian. Menurut Irawan, “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.”⁴ pembantu dalam penelitian. Menurut Irawan, “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.”⁵

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Kediri yang terletak di Jalan ngasinan nomor 52 kelurahan Rejomulyo kecamatan kota Kediri Provinsi Jawa Timur Indonesia. Dengan koordinat 7 51'10"S 112 01'21". Sekolah ini juga terletak bersebelahan dengan SMPN 7 Kediri.⁶

³Suharsini Ari Kunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Pendek* (Jakarta: Bhineka Cipta, 2008), 89.

⁴Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Kualitatif, edisi revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 121.

⁵Ibid.

⁶Observasi, di SMA Negeri 6 Kediri, 8 september 2017.

1. Sejarah Singkat Sekolah

SMAN 6 Berdiri sejak 22 Desember 1986, SMAN 6 Kediri sekarang di kepalai oleh Drs. ABDUL BASITH, MA yang sekarang sudah terakreditasi A sejak 19 November 2012.⁷

- a. Nama sekolah : SMA NEGERI 6 KEDIRI
- b. Tingkat/status sekolah : Negeri
- c. Status akreditasi : A
- d. NSS : 30 105 63 01 027
- e. Alamat sekolah : Jl. Ngasinan No. 52 Rejomulyo
- f. Kecamatan : Kota
- g. Kabupaten : Kota Kediri
- h. Waktu belajar : Pagi
- i. Berdiri sejak : 22/12/1986
- j. Jenjang sekolah : √ Reguler SSN RSBI/SBI

2. Struktur Organisasi Sekolah

- a. Kepala Sekolah : Drs. H Abdul Basith, M.A.
- b. Waka Kurikulum : Drs. Arief Supriyono
- c. Waka Humas : Dra. Hj. Lilik Nurlikah, M.Pd
- d. Waka Sarpras : Agus Dwi Santoso, S.Pd.
- e. Waka Kesiswaan : Ahmat Mustakim, S.Pd

⁷ Ibid.

3. Visi dan Misi SMA Negeri 6 Kediri

a. Visi Sekolah

Visi jenjang pendidikan menengah adalah menghasilkan lulusan yang memiliki karakter, kecakapan dan ketrampilan yang kuat untuk digunakan dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar, serta mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi. Sejalan dengan hal tersebut di atas, Visi SMAN 6 Kediri adalah sebagai berikut ” CERDAS, TERAMPIL DAN BERAKHLAK MULIA”

b. Misi Sekolah

Dalam rangka mewujudkan visi sekolah SMAN 6 Kediri memiliki misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan mutu pendidikan untuk mencerdaskan peserta didik.
2. Menyelenggarakan kegiatan bidang ekstrakurikuler untuk pencapaian prestasi dan pembentukan karakter siswa.
3. Menyelenggarakan pendidikan berdasarkan norma-norma agama dan sesuai dengan budaya bangsa.

D. Sumber Data

Data meliputi apa yang dicatat orang secara efektif selama studi, seperti transkrip wawancara dan catatan lapangan observasi. Data juga termasuk apa yang diciptakan orang lain dan yang ditemukan peneliti seperti catatan harian, fotografi, dokumen resmi, dan artikel surat kabar.⁸

⁸Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 20.

Adapun data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah :

Data primer data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dengan kata lain data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung.⁹ Yang tergolong sumber data primer pada penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum dan guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 6 Kediri. Hal ini dikarenakan peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang difokuskan semua aspek agar mendapatkan data yang nyata dan dapat diteliti.

Adapun sumber data menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Basrowi dan Suwandi, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”¹⁰ Adapun sumber data terdiri dari :

- a. Dokumen, dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan oleh peneliti adalah buku induk kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan raport siswa.
- b. Hasil observasi, peneliti mengikuti langsung proses Pembelajaran di SMA Negeri 6 Kediri.
- c. Wawancara, peneliti mewawancarai para responden tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan utu pendidikan agama islam. Para responden dalam penelitian ini, antara lain : Kepala sekolah, Guru, Guru Agama, dan siswa.

⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

¹⁰Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 169.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk membahas masalah yang dikaji dalam penelitian ini dan sebagai bahan objektivitas materi dalam konteks penelitian kualitatif adalah metode observasi partisipan, wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

1. Teknik observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala yang dihadapi (diselidiki) baik pengamatan itu dilaksanakan dalam situasi buatan yang harus diadakan.¹¹

2. Teknik wawancara (Interview)

Metode Interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.¹² Sedangkan menurut Irawan Suhartono, “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.”¹³ Dapat disimpulkan bahwa wawancara yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi-informasi atau keterangan.

¹¹Winarno Surakhmad, *Dasar-dasar dan Tehnik Research* (Bandung : Tarsito Karya, 2005), 155.

¹²Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta : Andi Yogyakarta, 2004), 218.

¹³Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 135.

3. Teknik dokumentasi

Metode dokumenter adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”.¹⁴ Dengan menggunakan metode ini peneliti akan mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen atau arsip yang berhubungan dengan data yang diperlukan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumen dan arsip yang ada di SMAN 6 Kediri, yang meliputi data tentang jumlah guru yang mengajar, termasuk daftar statistik dan catatan lain yang berkaitan dengan penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁵ Pada tahap analisis data ini harus memenuhi beberapa komponen analisis data diantaranya :

1. Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti akan melakukan perbandingan-perbandingan untuk memperkaya data apakah dengan tujuan konseptualisasi, kategorisasi, ataukah teoritisasi.
2. Reduction, merupakan tahap pengelolaan data / pemilahan data (mulai dari editing, koding, hingga tabulasi data, ia mencakup mengikhtiarkan hasil

¹⁴Suharsini Ari kunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 206.

¹⁵Ibid.

pengumpulan data selengkap mungkin dan memilah-milahnya kedalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu.

3. Display data, dengan kata lain merupakan pendeskripsian hasil penelitian secara menyeluruh dan utuh. Hal ini dilakukan guna untuk memudahkan upaya pemaparan data.
4. *Conclusion drawing and verification*, adalah tahap penyimpulan data. Dengan kata lain pemaparan hasil dari keseluruhan proses penggalian data yang berujung pada tahap penyimpulan data.¹⁶

Sedangkan langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

- a. Membuat ringkasan dan mengedit hasil wawancara sementara
- b. Mengembangkan pertanyaan selama wawancara dengan nara sumber.
- c. Mempertegas keabsahan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Disini penulis dalam memperoleh keabsahan data menggunakan teknik wawancara yang dalam proses pengumpulan datanya dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pengumpul data kepada responden yang kemudian jawaban dari responden tersebut dicatat ataupun di rekam.¹⁷ Data hasil wawancara ini nantinya akan digunakan sebagai penguat dari data observasi yang dilakukan oleh penulis dan untuk mengecek kebenaran dari data observasi serta data dokumentasi. Teknik observasi yang dilakukan peneliti disini dimana pengumpulan data dengan menggunakan

¹⁶Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 70.

¹⁷Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 68.

indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.¹⁸ Metode ini dilakukan penulis untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 6 Kediri.

Pada tahap pengecekan keabsahan data ini peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya sebagai berikut :

1. Triangulasi

Triangulasi adalah proses penguatan bukti dari individu-individu yang berbeda (misalnya seorang kepala sekolah dengan seorang siswa), jenis data (misalnya, catatan lapangan observasi dan wawancara) dalam deskripsi dan tema,\-tema dalam penelitian kualitatif.¹⁹ Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Member checking

Atau dengan kata lain perpanjangan pengamatan, yakni suatu proses dimana peneliti menanyakan pada seseorang atau lebih partisipan dalam studi untuk mengecek keakuratan dari keterangan tersebut.²⁰ Sehingga dengan melakukan perpanjangan pengamatan ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan yang dikumpulkan.

¹⁸Ibid., 69.

¹⁹Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 82.

²⁰Ibid.

3. Auditing

Atau dengan kata lain ketekunan pengamatan, dalam hal ini peneliti hadir atau absen pelayanan dari seorang individu dari luar studi untuk mereview berbagai aspek penelitian.²¹ Sedangkan ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tahap-tahap yang mengacu pada pendapat Irawan Suhartono, yaitu:²²

1. Tahap pra-lapangan

Pra-lapangan adalah tahap sebelum berada di lapangan, pada tahap ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain: mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, kegiatan-kegiatan ilmiah dan non ilmiah dan Pra-lapangan adalah tahap sebelum berada di lapangan, pada tahap ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain: mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, kegiatan-kegiatan ilmiah dan non

²¹Ibid., 83.

²²Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 85.

ilmiah dan pengamatan atau yang kemudian merumuskan permasalahan yang bersifat tentatif dalam bentuk konsep awal, berdiskusi dengan orang-orang tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan tentang permasalahan yang ada, menyusun sebuah konsep ide pokok penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing untuk mendapatkan persetujuan, menyusun proposal penelitian yang lengkap, perbaikan hasil konsultasi, serta menyiapkan surat izin penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Penelitian adalah tahap yang sesungguhnya. Selama berada di lapangan, pada tahap penelitian ini dilakukan kegiatan antara lain menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan, seperti surat izin penelitian dari kampus, perlengkapan alat tulis, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, menganalisis data, dan membuat draf awal konsep penelitian.

3. Tahap analisis data

Dalam kegiatan ini yang penulis lakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap penulisan laporan ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain menyusun konsep laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi.²³ Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan melakukan revisi seperlunya.

²³ Ibid.,86